

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di MIN 5 Tulungagung. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh metode pembelajaran multisensori terhadap motivasi belajar dan kemampuan membaca siswa mata pelajaran bahasa Indonesia di MIN 5 Tulungagung. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan disebut dengan kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi menggunakan metode pembelajaran multisensori dan kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan metode ceramah.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik MIN 5 Tulungagung. Karena teknik sampling yang dipilih oleh peneliti adalah sampling jenuh, peneliti mengambil sampel peserta didik kelas II MIN 5 Tulungagung, yaitu pada peserta didik kelas II A berjumlah 28 peserta didik, dan peserta didik kelas II B berjumlah 26 peserta didik.

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah dengan mengajukan surat ijin penelitian kepada kepala MIN 5 Tulungagung yang di mana akan melaksanakan penelitian di MIN tersebut. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 19 sampai 27 November 2019. Penelitian berjalan sesuai dengan jadwal dari MIN 5 Tulungagung dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, tes dan angket. Observasi bertujuan untuk memperoleh data terkait proses pembelajaran Bahasa Indonesia di MIN 5 Tulungagung. Metode tes digunakan untuk menjelaskan pengaruh metode pembelajaran multisensori terhadap kemampuan membaca siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tes ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampain materi. Data tes ini diperoleh dari kemampuan membaca berupa 10 soal bacaan. Angket digunakan untuk menjelaskan pengaruh metode pembelajaran multisensori terhadap motivasi belajar siswa.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Tes yang akan diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen yang digunakan valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Uji validitas ahli menggunakan empat ahli yaitu dua ahli dari dosen psikologi IAIN Tulungagung yakni bapak Zun Azizul Hakim M.Psi dan ibu Arfin Nurma Halida M.A. Dua ahli dari dosen bahasa Indonesia IAIN Tulungagung yakni ibu Zumrotul Maulida MPd.I dan ibu Muyasaroh. Angket motivasi belajar dan soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrument penelitian.

Hasilnya 24 butir pernyataan untuk mengukur motivasi belajar dan 10 soal untuk mengukur kemampuan membaca dinyatakan layak digunakan sebagai instrument penelitian.

Untuk uji validitas empiris, angket motivasi belajar berjumlah 24 item pernyataan sedangkan untuk tes kemampuan membaca terdiri dari 10 item soal yang diuji cobakan kepada 15 peserta didik kelas IV di MIN 5 Tulungagung. Setelah uji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal, peneliti menggunakan bantuan program computer *SPSS 16.0 for windows*. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid. Dalam pengujian validitas item angket dan uji coba, diketahui $N=15$ dengan $dk=N-2$ maka r tabel pada taraf kesalahan 0,05 sebesar 0.514. Suatu item dikatakan valid yaitu manakala nilai dari $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Oleh karena itu, nilai r hitung dari masing-masing item pada output *Correlations* dibandingkan dengan nilai r tabel agar diketahui item yang valid. Berikut langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

1) Angket Motivasi Belajar

Adapun data hasil uji coba angket motivasi belajar kepada 15 responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Uji Coba Angket Motivasi Belajar

No.	Nama	Kelas	Skor
1	2	3	4
1.	ZSN	IV-B	95
2.	IAP	IV-B	73

3.	RDN	IV-B	96
4.	MWA	IV-B	70
5.	SNM	IV-B	71
6.	HRD	IV-B	94
7.	JSL	IV-B	70
8.	MF	IV-B	72
9.	AFN	IV-B	62
10.	AAP	IV-B	70
11.	AF	IV-B	95
12.	AV	IV-B	83
13.	ALF	IV-B	83
14.	RZL	IV-B	74
15.	NJH	IV-B	87

Adapun hasil perhitungan uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Output Uji Validitas Angket

Nama	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	2	3	4
Item 1	0,768	0,514	Valid
Item 2	0,914	0,514	Valid
Item 3	0,744	0,514	Valid
Item 4	0,911	0,514	Valid
Item 5	0,697	0,514	Valid
Item 6	0,629	0,514	Valid
Item 7	0,744	0,514	Valid
Item 8	0,695	0,514	Valid
Item 9	0,882	0,514	Valid
Item 10	0,911	0,514	Valid
Item 11	0,792	0,514	Valid
Item 12	0,787	0,514	Valid
Item 13	0,840	0,514	Valid
Item 14	0,832	0,514	Valid
Item 15	0,594	0,514	Valid
Item 16	0,911	0,514	Valid
Item 17	0,608	0,514	Valid
Item 18	0,630	0,514	Valid
Item 19	0,832	0,514	Valid
Item 20	0,630	0,514	Valid
Item 21	0,594	0,514	Valid
Item 22	0,574	0,514	Valid
Item 23	0,911	0,514	Valid
Item 24	0,869	0,514	Valid

Berdasarkan tabel *output* uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* dapat dilihat nilai *Pearson Correlation* atau *r* hitung pada soal 1-24, nilai *r* hitung \geq *r* tabel.

2) Soal Tes Kemampuan Membaca

Adapun data hasil uji coba angket motivasi belajar kepada 15 responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Uji Coba Soal Tes Kemampuan Membaca

No.	Nama	Kelas	Skor
1	2	3	4
1.	ZSN	IV-B	92
2.	IAP	IV-B	97
3.	RDN	IV-B	99
4.	MWA	IV-B	99
5.	SNM	IV-B	90
6.	HRD	IV-B	100
7.	JSL	IV-B	99
8.	MF	IV-B	98
9.	AFN	IV-B	98
10.	AAP	IV-B	90
11.	AF	IV-B	91
12.	AV	IV-B	100
13.	ALF	IV-B	98
14.	RZL	IV-B	91
15.	NJH	IV-B	92

Adapun hasil perhitungan uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Output Uji Validitas Soal Tes Kemampuan Membaca

Nama	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	2	3	4
Item 1	0,824	0,514	Valid
Item 2	0,586	0,514	Valid
Item 3	0,872	0,514	Valid
Item 4	0,569	0,514	Valid

Item 5	0,973	0,514	Valid
Item 6	0,824	0,514	Valid
Item 7	0,659	0,514	Valid
Item 8	0,973	0,514	Valid
Item 9	0,824	0,514	Valid
Item 10	0,838	0,514	Valid

Berdasarkan tabel *output* uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* dapat dilihat nilai *Pearson Correlation* atau *r* hitung pada soal 1-10, nilai *r* hitung \geq *r* tabel.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji realibilitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0*. Data untuk uji realibilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliabel apabila *r* hitung \geq reliabel apabila *r* hitung \geq *r* tabel. Oleh karena itu, nilai *r* hitung dari masing-masing item pada *output Correlations* dibandingkan dengan nilai *r* tabel agar diketahui item yang reliabel. Dalam penelitian ini didapat *r* tabel pada taraf kesalahan 0,05 sebesar 0,514. Sehingga dapat dilihat hasilnya pada tabel dibawah ini.

1) Angket Motivasi Belajar

Tabel 4.5 Output Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.967	.969	24

Berdasarkan tabel output uji reliabilitas angket motivasi belajar dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* atau r hitung $\geq r$ tabel, yaitu $0,967 \geq 0,514$.

2) Tes Kemampuan Membaca

Tabel 4.6 Output Uji Reliabilitas Soal Pretest

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.938	.936	10

Berdasarkan tabel output uji reliabilitas soal *pretest* dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* atau r hitung $\geq r$ tabel, yaitu $0,938 \geq 0,514$.

2. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai *Pre-test*. Adapun nilai *pretest* kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.7 Daftar Nilai Pre-test Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

NO.	Kelas II-A (Kelas Eksperimen)		Kelas II-B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta Didik	Nilai	Kode Peserta Didik	Nilai
1.	AM	60	AZS	70
2.	AAW	90	ACW	80

3.	AFA	50	AVS	60
4.	AAN	60	ANH	90
5.	BIL	70	AMW	70
6.	CAW	90	DKB	80
7.	DIW	80	DAP	80
8.	DK	80	FZP	80
9.	EY	80	GNM	80
10.	FAS	70	JRU	90
11.	FS	80	KAA	80
12.	FTZ	60	KDS	80
13.	HFI	60	LRA	90
14.	JCT	80	LM	60
15.	LKS	80	MRE	50
16.	MAP	60	MFF	80
17.	MDK	50	MRS	70
18.	MAA	70	MAI	90
19.	MAR	80	MNA	70
20.	MZY	60	MRF	90
21.	MZA	100	NAR	70
22.	NKI	80	RER	90
23.	NAP	80	SNK	70
24.	RHB	70	SSB	80
25.	RAL	80	ZAN	90
26.	SU	30	ZRN	80
27.	SAT	40		
28.	TGE	70		
	Rata-Rata	70	Rata-Rata	74,23

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan SPSS 16 .0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Output Uji Homogenitas Kelas

Test of Homogeneity of Variances

Eksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.854	3	21	.480

Data dinyatakan homogen apabila signifikansinya $0,480 > 0,05$. Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa

nilai signifikansinya adalah . Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni $0,480 > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

3. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah *t-test* mempunyai distribusi normal atau tidak.¹ Data yang digunakan diambil dari hasil *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam menguji normalitas ini peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas ini memiliki kriteria jika *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05* maka, data berdistribusi normal sedangkan jika *Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05* maka, data berdistribusi tidak normal.² Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* kemampuan membaca dan motivasi belajar mata pelajaran bahasa Indonesia peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Semarang : Kencana Prenada Media, 2014), hlm. 86

² *Ibid.*, hlm. 159

1) Data Angket

**Tabel 4.9 Daftar Nilai Angket
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

NO.	Kelas Eksperimen II-A		Kelas Kontrol II-B	
	Kode Peserta Didik	Nilai	Kode Peserta Didik	Nilai
1.	AM	74	AZS	70
2.	AAW	80	ACW	64
3.	AFA	80	AVS	70
4.	AAN	78	ANH	70
5.	BIL	73	AMW	74
6.	CAW	78	DKB	67
7.	DIW	80	DAP	64
8.	DK	74	FZP	74
9.	EY	85	GNM	70
10.	FAS	88	JRU	73
11.	FS	85	KAA	70
12.	FTZ	88	KDS	64
13.	HFI	85	LRA	73
14.	JCT	80	LM	70
15.	LKS	83	MRE	64
16.	MAP	85	MFF	67
17.	MDK	78	MRS	64
18.	MAA	78	MAI	74
19.	MAR	80	MNA	64
20.	MZY	78	MRF	70
21.	MZA	78	NAR	70
22.	NKI	80	RER	73
23.	NAP	83	SNK	70
24.	RHB	81	SSB	64
25.	RAL	85	ZAN	70
26.	SU	74	ZRN	67
27.	SAT	78		
28.	TGE	80		
	Rata-Rata	80,32	Rata-Rata	68,84

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data angket

motivasi belajar menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Output Uji Normalitas Motivasi Belajar

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		eksperimen	kontrol
N		28	26
Normal Parameters ^a	Mean	80.32	68.85
	Std. Deviation	4.101	3.574
Most Extreme Differences	Absolute	.174	.242
	Positive	.174	.182
	Negative	-.143	-.242
Kolmogorov-Smirnov Z		.921	1.234
Asymp. Sig. (2-tailed)		.364	.095
a. Test distribution is Normal.			

Dari tabel *output* uji normalitas angket motivasi belajar dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,364 dan pada kelas kontrol sebesar 0,095 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data angket motivasi belajar dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data angket motivasi belajar menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

2) Data Kemampuan Membaca

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data *post test* menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Daftar Nilai Post Test Kemampuan Membaca

NO.	Kelas Eksperimen II-A		Kelas Kontrol II-B	
	Kode Peserta Didik	Skor Total	Kode Peserta Didik	Skor Total
1.	AM	90	AZS	70
2.	AAW	90	ACW	80
3.	AFA	60	AVS	70
4.	AAN	90	ANH	80
5.	BIL	90	AMW	80
6.	CAW	90	DKB	80
7.	DIW	90	DAP	80
8.	DK	90	FZP	90
9.	EY	90	GNM	90
10.	FAS	90	JRU	90
11.	FS	90	KAA	80
12.	FTZ	90	KDS	80
13.	HFI	80	LRA	90
14.	JCT	90	LM	70
15.	LKS	90	MRE	70
16.	MAP	80	MFF	80
17.	MDK	70	MRS	80
18.	MAA	90	MAI	80
19.	MAR	90	MNA	70
20.	MZY	80	MRF	90
21.	MZA	100	NAR	70
22.	NKI	80	RER	90
23.	NAP	80	SNK	70
24.	RHB	90	SSB	80
25.	RAL	100	ZAN	90
26.	SU	80	ZRN	80
27.	SAT	80		
28.	TGE	80		
	Rata-Rata	85,35		77,30

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data kemampuan menggunakan SPSS 17.0 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12 *Output Uji Normalitas Kemampuan Membaca*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Ekperimen	Kontrol
N			28	26
Normal Parameters ^a	Mean		84.29	78.85
	Std. Deviation		8.789	7.114
Most Extreme Differences	Absolute		.242	.257
	Positive		.187	.243
	Negative		-.242	-.257
Kolmogorov-Smirnov Z			1.282	1.309
Asymp. Sig. (2-tailed)			.075	.065
a. Test distribution is Normal.				

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* dari kelas eksperimen dari uji kemampuan membaca adalah 0,075 sedangkan pada kelas kontrol uji kemampuan membaca 0,065. Sehingga nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* dari kelas eksperimen uji kemampuan membaca lebih besar dari 0,05 atau ($0,075 > 0,05$) hal ini berarti data dari kelas eksperimen berdistribusi normal. Begitu juga dengan nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* dari kelas kontrol uji kemampuan membaca lebih besar dari 0,05 atau ($0,065 > 0,05$) hal ini berarti data dari kelas kontrol juga berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data *post test* menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir pada lampiran.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Untuk menguji normalitas menggunakan program komputer *SPSS 16.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* kemampuan membaca dan motivasi belajar peserta didik.

1) Hasil Uji Homogenitas Motivasi Belajar

Data yang digunakan dalam uji homogenitas motivasi belajar adalah data yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data kemampuan membaca menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Output Uji Homogenitas Motivasi Belajar

Test of Homogeneity of Variances			
Eksperimen			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.573	4	21	.685

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui angka *Levene statistic* dari uji kemampuan berpikir kritis adalah 0,573 sedangkan probabilitasnya atau sig. adalah 0,685 dengan sig. lebih besar dari 0.05 atau ($0,685 > 0,05$). Terlihat dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas motivasi belajar memiliki angka sig. lebih besar dari

0,05 maka *Ha* diterima yang berarti data post test dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

2) Hasil Uji Homogenitas Kemampuan Membaca

Data yang digunakan dalam uji homogenitas kemampuan membaca adalah data yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS* 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Output

Uji Homogenitas Kemampuan Membaca

Test of Homogeneity of Variances

Eksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.242	2	23	.308

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui angka *Levene statistic* dari uji motivasi belajar adalah 1,242 sedangkan probalitasnya atau sig. adalah 0,308 dengan sig. lebih besar dari 0,05 atau ($0,308 > 0,05$). Terlihat dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas hasil belajar memiliki angka sig. lebih besar dari 0,05 maka *Ha* diterima yang berarti data kemampuan membaca dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data motivasi belajar menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

4. Uji Hipotesis

a. Uji *t-test*

Setelah data hasil belajar dari angket tersebut normal dan berasal dari kelas yang homogen, selanjutnya peneliti akan melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *t-test*. Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran multisensori terhadap motivasi belajar bahasa Indonesia dan mengetahui pengaruh metode pembelajaran multisensori terhadap kemampuan membaca mata pelajaran bahasa Indonesia siswa di MIN 5 Tulungagung.

Adapun hipotesis yang akan diuji yaitu:

Motivasi Belajar

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan metode pembelajaran multisenssori terhadap motivasi belajar Bahasa Indonesia siswa.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan metode pembelajaran multisensori terhadap motivasi belajar Bahasa Indonesia siswa.

Kemampuan Membaca

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan metode pembelajaran multisenssori terhadap kemampuan membaca siswa.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan metode pembelajaran multisensori terhadap kemampuan membaca siswa.

Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

a. Jika *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* > 0.05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b. Jika *Signifikansi* atau *Sig.(2tailed)* < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

1) Hasil pengujian hipotesis motivasi belajar siswa

Hasil analisa uji t motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.15 Output Uji t-test Motivasi Belajar

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.014	.905	10.962	52	.000	11.404	1.040	9.316	13.491
	Equal variances not assumed			11.012	51.894	.000	11.404	1.036	9.326	13.482

Berdasarkan tabel 4.15 output uji *t-test* motivasi belajar siswa, terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db)

pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Karena jumlah sampel (N) yang diteliti adalah 54 siswa maka $db = 54 - 2 = 52$. Nilai db 52 pada taraf signifikansi 5% yang telah dirumuskan di $t_{tabel} = 2000$. Berdasarkan nilai-nilai t ini dapat dituliskan $t_{hitung} (10,962) > t_{tabel} (2,000)$, ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan analisis data tersebut dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan jika dilihat dari nilai signifikansi *2-tailed*, diketahui nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,000. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran multisensori terhadap motivasi belajar siswa di MIN 5 Tulungagung.

Tabel 4.16 Hasil Pengujian Hipotesis Motivasi Belajar Siswa

Group Statistics				
Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai kelas eksperimen	28	80.25	4.033	.762
kelas kontrol	26	68.85	3.574	.701

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa pada tabel kelas eksperimen dengan jumlah responden 28 siswa memiliki mean (rata-rata) 80,25. Sedangkan pada kelas kontrol memiliki mean (rata-rata) 68,85 dengan jumlah siswa 26.

2) Pengujian Hipotesis Kemampuan Membaca

Hasil analisa uji t motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.17 Output Uji T-Test Kemampuan Membaca

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	1.757	.191	2.488	52	.016	5.440	2.186	1.052	9.827
	Equal variances not assumed			2.508	51.080	.015	5.440	2.169	1.085	9.794

Berdasarkan tabel 4.17 output uji t-test kemampuan membaca siswa, terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Karena jumlah sampel (N) yang diteliti adalah 54 siswa maka $db = 54 - 2 = 52$. Nilai db 52 pada taraf signifikansi 5% yang telah dirumuskan di $t_{tabel} = 2000$. Berdasarkan nilai-nilai t ini dapat dituliskan $t_{hitung} (2,488) > t_{tabel} (2,000)$, ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan analisis data tersebut dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan jika dilihat dari nilai signifikansi 2-tailed, diketahui nilai Sig.(2-

tailed) adalah 0,016. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,016 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran multisensori terhadap kemampuan membaca siswa di MIN 5 Tulungagung.

Tabel 4.18 Hasil Pengujian Hipotesis
Kemampuan Membaca Siswa

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	kelas eksperimen	28	84.29	8.789	1.661
	kelas kontrol	26	78.85	7.114	1.395

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa pada tabel kelas eksperimen dengan jumlah responden 28 siswa memiliki mean (rata-rata) 84,29. Sedangkan pada kelas kontrol memiliki mean (rata-rata) 78,85 dengan jumlah siswa 26.

b. Uji Manova

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa kedua uji persyaratan dalam menganalisa komparasi dua perlakuan dengan uji manova. Pengujian hipotesis menggunakan uji manova digunakan untuk mengetahui pembelajaran atau perlakuan mempunyai pengaruh atau tidak terhadap objek yang diteliti. Dalam uji manova dilakukan dengan mengambil nilai *post test*. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig.* $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- 2) Jika nilai *Sig.* $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Tabel 4.19 Hasil Output SPSS 16.0 Uji Manova

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Motivasi_Belajar	1753.236 ^a	1	1753.236	120.174	.000
	Kemampuan_Membaca	398.901 ^b	1	398.901	6.190	.016
Intercept	Motivasi_Belajar	299688.791	1	299688.791	2.054E4	.000
	Kemampuan_Membaca	358769.271	1	358769.271	5.567E3	.000
Kelas	Motivasi_Belajar	1753.236	1	1753.236	120.174	.000
	Kemampuan_Membaca	398.901	1	398.901	6.190	.016
Error	Motivasi_Belajar	758.635	52	14.589		
	Kemampuan_Membaca	3351.099	52	64.444		
Total	Motivasi_Belajar	304315.000	54			
	Kemampuan_Membaca	363900.000	54			
Corrected Total	Motivasi_Belajar	2511.870	53			
	Kemampuan_Membaca	3750.000	53			

a. R Squared = .698 (Adjusted R Squared = .692)

b. R Squared = .106 (Adjusted R Squared = .089)

Berdasarkan tabel *Between-Subjects Effects* menunjukkan:

- a) Harga F nilai motivasi belajar sebesar 120,174 dan nilai $R_{squared} = 0,692$ atau 69,2% untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tingkat $sig.$ 0,000, dimana $sig.$ 0,000 < 0,05, dengan demikian H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia yang menggunakan metode pembelajaran

multisensori dan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode konvensional.

- b) Harga F nilai kemampuan membaca sebesar 6,190 dan nilai $R_{squared} = 0,089$ atau 8,9 % untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tingkat $sig.$ 0,016, dimana $sig.$ $0,016 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia yang menggunakan metode pembelajaran multisensori dan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode konvensional.

Tabel 4.20 Output Uji Manova Motivasi dan Kemampuan Membaca

Multivariate Tests ^b						
Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	
Intercept	Pillai's Trace	.998	1.091E4 ^a	2.000	51.000	.000
	Wilks' Lambda	.002	1.091E4 ^a	2.000	51.000	.000
	Hotelling's Trace	427.668	1.091E4 ^a	2.000	51.000	.000
	Roy's Largest Root	427.668	1.091E4 ^a	2.000	51.000	.000
Kelas	Pillai's Trace	.698	58.945 ^a	2.000	51.000	.000
	Wilks' Lambda	.302	58.945 ^a	2.000	51.000	.000
	Hotelling's Trace	2.312	58.945 ^a	2.000	51.000	.000
	Roy's Largest Root	2.312	58.945 ^a	2.000	51.000	.000

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + Kelas

Hasil analisis berdasarkan tabel *Multivariate Test* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelas

memiliki *Sig.* 0,000, dimana $0,000 < 0,05$. Artinya harga *F Pillai's Trace, Wilks' Lambada, Hotelling's Trace, Roy's Larges Root* semuanya signifikan. Dengan demikian H_0 ditolak, sehingga terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran multisensori terhadap motivasi belajar dan kemampuan membaca siswa mata pelajaran bahasa Indonesia di MIN 5 Tulungagung.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh metode pembelajaran multisensori terhadap motivasi belajar kemampuan membaca siswa MIN 5 Tulungagung. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.21 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	<p>H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan metode pembelajaran multisensori terhadap motivasi belajar siswa</p> <p>H_0 :Tidak ada Pengaruh yang positif dan signifikan metode pembelajaran multisensori terhadap</p>	<p>Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,000</p>	<p>$0,000 < 0.05$</p>	<p>H_a diterima</p>	<p>Ada pengaruh yang positif dan signifikan metode pembelajaran multisensori terhadap motivasi belajar siswa.</p>

	motivasi belajar siswa				
2.	<p>H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan metode pembelajaran multisensori terhadap kemampuan membaca siswa</p> <p>H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan metode pembelajaran multisensori terhadap kemampuan membaca siswa</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,016	0,016 < 0.05	H_a diterima	Ada pengaruh yang positif dan signifikan metode pembelajaran multisensori terhadap kemampuan membaca siswa.
3.	<p>H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan metode pembelajaran multisensori terhadap motivasi belajar dan kemampuan membaca siswa</p> <p>H_0 : Tidak ada Pengaruh yang positif dan signifikan metode pembelajaran multisensori terhadap motivasi belajar dan kemampuan membaca siswa</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig. (2-tailed)</i> adalah 0,000	0,000 < 0.05		Ada pengaruh yang positif dan signifikan metode pembelajaran multisensori terhadap motivasi belajar dan kemampuan membaca siswa.